

## Pencobaan

Mempersiapkan dan Menghadapi Pencobaan





---

---

# **Pencobaan**

## **Mempersiapkan dan Menghadapi Pencobaan**

**Oleh David Batty**

**Buku Pedoman Guru**  
**Edisi ke-5**



# **Pencobaan**

## **Mempersiapkan dan Menghadapi Pencobaan**

### **Buku Pedoman Guru**

#### **Edisi ke-5**

#### **Oleh David Batty**

Referensi Alkitab yang digunakan dalam kursus ini berasal dari versi Alkitab berikut ini.

Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Hak cipta Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994.

Hak cipta © 2024, Teen Challenge USA.

Kursus ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul, *Temptation 5th edition*.

Materi-materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam kepentingan Teen Challenge, program-program serupa seperti Teen Challenge, gereja-gereja lokal, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi serta individu-individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: [www.iTeenChallenge.org](http://www.iTeenChallenge.org) Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi-materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Pelajaran ini adalah bagian dari *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang dikembangkan untuk digunakan di gereja, sekolah, pelayanan di penjara, Teen Challenge, dan pelayanan serupa yang bekerja dengan orang-orang Kristen yang baru. Juga tersedia buku pedoman guru, buku pedoman siswa, pedoman belajar, tes, dan sertifikat untuk kursus ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang kursus ini, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia  
Email: [newcreationteenchallenge@gmail.com](mailto:newcreationteenchallenge@gmail.com)

Global Teen Challenge  
PO Box 511  
Columbus, GA, 31902 USA  
Email: [gtc@globaltc.org](mailto:gtc@globaltc.org)  
Web: [www.globaltc.org](http://www.globaltc.org) và [www.iTeenChallenge.org](http://www.iTeenChallenge.org)



Tanggal revisi terakhir: 03-2024

# Pencobaan

Pencobaan akan menjadi hal yang umum di setiap kehidupan orang Kristen. Tujuan utama dari kursus ini adalah untuk memperkenalkan orang Kristen yang baru pada beberapa langkah praktis untuk menghadapi pencobaan.

## 1

### **Bab 1. Pencobaan dalam kehidupan orang Kristen yang baru**

Kita membahas tentang apa itu pencobaan dan bagaimana hal itu selaras dengan kehidupan orang Kristen. Diberikan perhatian yang cukup besar untuk menemukan kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan kita yang berhubungan dengan area yang kita alami dalam pencobaan.

## 2

### **Bab 2. Proses untuk mengalahkan pencobaan**

Bab ini membahas beberapa langkah praktis untuk kamu gunakan ketika menghadapi pencobaan.

## 3

### **Bab 3. Bagaimana mempersiapkan diri menghadapi pencobaan**

Bab ini memberikan langkah-langkah sederhana yang dapat diambil seseorang untuk mempersiapkan diri terhadap pencobaan. Kami menggali bagaimana orang Kristen dapat mendekat kepada Tuhan dan memenuhi kebutuhan mereka dengan cara Tuhan. Kita juga melihat bagaimana kita dapat menyalurkan keinginan kita dengan cara yang menyenangkan Tuhan. Juga termasuk diskusi tentang bagaimana beberapa godaan dapat dicegah.

## 4

### **Bab 4. Memahami kegagalan dan menanganinya dengan cara Tuhan**

Tidak dapat dihindari bahwa orang Kristen yang baru akan menyerah pada beberapa godaan dan dosa. Kami menyelidiki apa yang terjadi dalam hubungan kita dengan Allah ketika kita melakukan hal ini, dan kita mendiskusikan apa yang harus kita lakukan setelah kita menyerah pada pencobaan.

## Apa yang Termasuk dalam Buku Pedoman Guru

Buku pedoman guru ini memiliki empat bagian. Setiap bagian ditandai dengan halaman judul.

1. Rencana Belajar untuk Guru
2. Pedoman Siswa
3. Panduan Belajar
4. Kunci Jawaban Ujian & Sertifikat Pembelajaran Siswa

Penjelasan tentang cara penggunaan setiap bagian diberikan setelah pendahuluan di halaman berikut.

# Pengenalan

Pembelajaran ini adalah salah satu dari serangkaian pembelajaran yang dirancang untuk melatih orang-orang Kristen yang baru. Kami percaya bahwa saat ini ada kebutuhan yang besar dalam membantu orang Kristen baru untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran Kristus dalam kehidupan mereka dengan cara yang praktis dan sederhana. Kursus-kursus ini juga dapat digunakan secara efektif untuk pelayanan kaum muda gereja dan orang dewasa yang ingin menjadikan Kekristenan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.

Tujuan utama dari pembelajaran ini dan semua *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* adalah untuk memperkenalkan orang Kristen baru pada masalah-masalah terkait kehidupan yang signifikan. Kita bukan berusaha memberikan mereka pembelajaran yang mendalam tentang mata pelajaran ini.

Komite Kurikulum Teen Challenge USA berencana untuk terus merevisi pembelajaran ini. Kami sangat menerima setiap kritik atau ide yang anda miliki tentang cara meningkatkan pembelajaran ini.

## Cara menggunakan Buku Pedoman Guru ini

### 1. Rencana Belajar untuk Guru

Halaman pertama pada buku ini memberikan gambaran umum tentang keseluruhan kursus ini.

Halaman berikutnya akan menjadi salinan *Daftar Tugas Kelas*. Ini menunjukkan kapan setiap tugas dalam Panduan Belajar harus diselesaikan, dan kapan setiap kuis dan ujian akan diberikan. Setiap siswa harus diberi informasi yang sesuai untuk lembar itu di awal setiap pembelajaran. Panduan Belajar sudah memiliki salinan kosong formulir ini di sampul belakang.

Selanjutnya adalah rencana belajar untuk setiap pembelajaran. Semua rencana belajar memiliki Kunci Kebenaran Alkitab dan Ayat Kunci. Ini dapat diberikan pada awal sesi kelas. Rencana belajar juga membantu menjaga pembahasan agar sesuai dengan target seluruh sesi pembelajaran.

Di bawah Kunci Kebenaran Alkitab dan Ayat Kunci ada beberapa komentar tentang bagaimana mengajarkan pembelajarannya. Dalam banyak kasus, referensi dibuat untuk Pedoman Siswa atau tugas dalam Panduan Belajar.

Setiap pembelajaran diakhiri dengan aktivitas “penerapan pribadi”. Pentingnya hal ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Orang Kristen yang baru membutuhkan bimbingan yang jelas tentang bagaimana memulai untuk menerapkan ajaran-ajaran alkitabiah ini ke dalam tindakan di kehidupan sehari-hari mereka. Pastikan kamu menyediakan banyak waktu untuk membantu siswamu memulai proses penerapan pribadi ini.

Ada daftar tugas untuk siswa di akhir setiap rencana belajar.

Sebagian besar kursus ini awalnya dirancang untuk memiliki lima sesi kelas, masing-masing berdurasi satu jam. Periode kelas terakhir adalah untuk ujian. Semua 14 pembelajaran

dalam seri ini dapat diselesaikan dalam periode 3-4 bulan jika kamu mengajarkan kelas lima hari dalam seminggu. Jika kamu memiliki kelas hanya satu jam per minggu, kamu dapat menyelesaikan satu kursus per bulan dan seluruh seri dalam waktu sekitar satu tahun. Banyak dari pembelajaran ini dapat dengan mudah diperluas dalam jangka waktu yang lebih lama atau lebih banyak sesi kelas.

## 2. Buku Pedoman Siswa

Buku Pedoman Siswa dapat mengajarkan dua tujuan. Mungkin kamu ingin meminta siswa untuk membaca halaman-halaman yang sesuai dalam persiapan pembelajaran yang diberikan. Atau mungkin kamu ingin meminta mereka membacanya setelah kamu mengajarkan pembelajaran untuk meninjau dan memperkuat apa yang diajarkan di dalam kelas.

Kami mendorongmu untuk meminta siswa membuat catatan di kelas meskipun kamu memberi mereka Buku Pedoman Siswa. Catatan pribadi mereka dan diskusi kelas akan membantu memperjelas beberapa masalah yang tercakup dalam Buku Pedoman Siswa.

## 3. Panduan Belajar

Tugas-tugas dalam Panduan Belajar telah dirancang untuk memberikan siswa tugas di luar kelas. Beberapa tugas akan membantu mempersiapkan siswa di dalam pembahasan kelas berikutnya.

Banyak tugas dirancang untuk membantu siswa melihat lebih dalam beberapa masalah yang dibahas di dalam kelas. Tujuan utama dari tugas-tugas ini adalah untuk membantu siswa menemukan cara untuk menerapkan kebenaran Alkitab ini dalam kehidupan sehari-hari mereka sendiri.

## 4. Ujian Siswa & Kunci Jawaban Ujian & Sertifikat Pembelajaran

Ujian dirancang untuk memberikan penilaian sederhana tentang kemajuan yang dibuat setiap siswa dalam memahami kebenaran Alkitab yang tercakup dalam pembelajaran ini. Kunci Jawaban untuk ujian terletak tepat setelah halaman terakhir dari salinan sampel ujian siswa dalam Buku Pedoman Guru ini.

Sertifikat pembelajaran adalah untuk memberikan pengakuan kepada mereka yang menyelesaikan semua tugas yang diperlukan dalam pembelajaran ini dan lulus ujian. Contoh sertifikat pembelajaran ini disertakan di halaman terakhir dari Buku Pedoman Guru ini.

Sertifikat Pencapaian juga tersedia bagi para siswa yang menyelesaikan semua 14 kursus dalam seri *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*. Tersedia sebuah contoh dalam buku *Memperkenalkan Guru pada Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*.

## Asal-usul Pembelajaran ini

Salomo berkata bahwa tidak ada yang baru di bawah matahari. Begitu juga dengan pembelajaran ini. Banyak dari ide ini bukanlah ide-ide yang baru. Kami ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Institute in Basic Life Principles atas pengaruh yang mereka berikan pada kehidupan orang-orang yang mengembangkan bahan-bahan materi ini. Banyak dari pembelajaran ini menunjukkan ciri-ciri pelayanan Institute in Basic Life Principles.

Saya juga ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada banyak guru dan ribuan orang Kristen baru yang telah menggunakan bahan materi-materi ini selama beberapa tahun terakhir. Ide-ide mereka telah menjadi peran utama dalam pengembangan kursus ini. Saya juga sangat berterima kasih kepada Don Wilkerson karena memberkan saya kesempatan untuk bekerja di Teen Challenge di Brooklyn, New York, dari tahun 1971-1975. Pada tahun-tahun itulah pengembangan *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* pertama kali dimulai.

Edisi kelima dari kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* dikembangkan dengan bantuan Komite Kurikulum Teen Challenge USA. Terima kasih secara khusus kepada semua orang yang membantu dalam proses revisinya.

## Kebijakan Mengenai Reproduksi Bahan-Bahan Materi ini

Buku Pedoman Guru dan semua materi siswa yang terkait dengan *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* adalah materi dengan hak cipta. Bahan-bahan materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam Teen Challenge, program serupa, gereja lokal, sekolah-sekolah dan organisasi serta individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: [www.iTeenChallenge.org](http://www.iTeenChallenge.org) Namun, materi-materi ini tidak boleh dijual, hanya diberikan. Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Dave Batty



## Urutan Pengajaran yang Disarankan

Pembelajaran ini adalah satu dari 14 kursus yang ada dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*. Seluruh 14 kursus tersebut dicantumkan dalam urutan pengajaran yang disarankan. Daftar urutan ini dikembangkan untuk keberlangsungan pengajaran dari pembelajaran-pembelajaran ini. Mungkin lebih baik membayangkan ini sebagai roda dengan 14 jari-jari. Pembelajaran-pembelajaran ini tidak dibuat bersangkutan berdasarkan pembelajaran sebelumnya. Masing-masing berdiri sendiri. Jadi seorang siswa dapat bergabung dengan kelas kapan saja dan cukup mudah menyesuaikan diri.

1. Bagaimana Saya Bisa Tahu Bahwa Saya Seorang Kristen?
2. Melihat Sekilas pada Alkitab
3. Sikap
4. Pencobaan
5. Kehidupan Kristen yang Bershasil (termasuk studi tentang pelayanan Roh Kudus.)
6. Bertumbuh melalui kegagalan
7. Praktik Kristen (hubungan Gereja Lokal)
8. Ketaatan kepada Allah
9. Ketaatan kepada manusia
10. Kemarahan dan kepentingan pribadi
11. Cara Belajar Alkitab
12. Mencintai dan Menerima Diriku Sendiri
13. Hubungan Pribadi dengan Orang Lain
14. Kekuatan Rohani dan Supranatural

Lihat buku *Memperkenalkan Guru pada Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru*, untuk informasi tambahan tentang mengajar pembelajaran-pembelajaran ini.



# Rencana Belajar Untuk Guru

Periksa halaman 4 dari Buku Pedoman Guru ini  
untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan rencana belajar ini.

## Gambaran umum dari Kursus ini

1. Satu atau dua hari sebelum sesi kelas pertama, kamu mungkin ingin memperkenalkan pembelajaran ini pada siswa dan memberi mereka beberapa tugas pertama mereka. Jika memungkinkan, bagikan Panduan Belajarnya satu atau dua hari sebelum kamu mulai mengajar kursus ini. Bagikan Buku Pedoman Siswa dan mintalah mereka membaca Bab satu yang akan dibahas dalam sesi kelas pertama
2. Pada halaman berikutnya (halaman 11) kamu memiliki salinan dari *Daftar Tugas Kelas* yang memberikan tanggal kapan setiap tugas harus diselesaikan. Mintalah mereka mengisi tanggal yang sesuai menggunakan salinan kosong *Daftar Tugas Kelas* di belakang Panduan Belajar mereka.
3. Beri tahu para siswa bahwa mereka harus menyelesaikan Tugas 1 dan Tugas 2 Panduan Belajar ketika mereka datang ke sesi kelas pertama. Kamu mungkin ingin memberikan penjelasan singkat tentang Tugas 2. Tugas ini meminta mereka untuk mengidentifikasi kebutuhan atau keinginan yang Setan ingin mereka penuhi dalam kehidupan mereka ketika mereka dicobai. (Lihat pertanyaan 4 & 5 tentang Tugas 2.) Kita akan membahas masalah itu di sesi kelas yang pertama.

Beri tahu mereka jika mereka tidak mengerti apa yang harus mereka tuliskan untuk jawaban-jawaban tersebut maka biarkan saja kosong. Mereka dapat menyelesaikan Tugas 2 tersebut selama atau setelah sesi kelas pertama. Namun, mereka perlu menyelesaikan tiga pertanyaan pertama pada semua contoh di Tugas 2 sebelum sesi kelas pertama.

5. **Membawa pembelajaran ke luar ruang kelas.** Cara sederhana untuk membantu siswamu memperkuat ajaran-ajaran inti dari setiap pembelajaran adalah dengan membuat poster kecil di komputermu, atau dengan tangan.

Sebagai contoh:

- ⇒ Definisi pencobaan
- ⇒ Enam langkah untuk mengatasi pencobaan
- ⇒ Bagaimana mempersiapkan diri menghadapi pencobaan
- ⇒ Ayat-ayat kunci yang berhubungan dengan pencobaan: 2 Timotius 2:22, Mazmur 37:4-5, Yakobus 4:7-8, dll.
- ⇒ Pernyataan penting seperti: Apa konsekuensi dari menyerah pada pencobaan ini?

Di akhir setiap sesi kelas, seorang guru menawarkan untuk memberikan poster mini ini kepada setiap siswa yang menginginkannya. Siswa akan sering memajangkannya di area belajar di kamar tidur mereka, atau bahkan menyebarkannya kepada keluarga mereka. Dengan cara ini ajaran-ajaran inti dari sesi kelasnya terus menjadi pengingat visual pada siswa dan orang lain.



## 1

## Pembelajaran 1

### Mengembangkan Kesadaran akan kebutuhan-kebutuhan Saya

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu menemukan kebutuhan dalam hidup saya yang Iblis coba agar saya memenuhi kebutuhan itu dengan caranya.

#### 2. Ayat kunci: Filipi 4:19

Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 1 dalam Buku Pedoman Siswa berhubungan dengan pembelajaran ini. Tugas 1, Pedoman Belajar, "*Pencobaan dalam Alkitab*," dan Tugas 2, "*Mengidentifikasi pencobaan-pencobaan saya*." akan digunakan dalam pembelajaran ini.

#### 4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini (5 menit)

Untuk memperkenalkan pembelajaran ini, mintalah beberapa siswa merespons pertanyaan berikut.

Bayangkan sejenak bahwa kamu adalah Adam atau Hawa di Taman Eden. Kamu tahu Tuhan meletakkan satu pohon itu di taman dan berkata kamu tidak bisa memakan buahnya. Kita semua tahu Adam dan Hawa memakan buah itu dan diusir dari taman. Jika kamu adalah Adam atau Hawa, apa yang akan kamu lakukan terhadap satu pohon itu?

#### 5. Diskusikan Poin A, Apa itu pencobaan? (5-10 menit Buku Pedoman Siswa halaman 4-5)

Tunjukkan perbedaan antara pencobaan konstruktif (pencobaan yang biasanya disebut ujian) dengan pencobaan untuk berbuat dosa (pencobaan yang selalu merusak jika orang Kristen menyerah pada pencobaan itu). Berikan beberapa contoh dari kedua jenis cobaan tersebut, kemudian jelaskan bahwa selama seluruh pembelajaran ini kita akan membahas pencobaan **untuk berbuat dosa**, bukan cobaan atau ujian yang membangun.

## 6. Poster pencobaan

Buatlah poster dengan definisi pencobaan berikut dan tempelkan di ruang kelas sehingga anda dapat menggunakannya di seluruh pembelajaran. Definisi ini diambil dari halaman 4, Buku Pedoman Siswa.

### **Tencobaan**

Ketika Iblis mencoba membuatmu melanggar hukum-hukum Allah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu.

Kegiatan lain yang mungkin kamu ingin siswa kerjakan adalah membuat gambar poster dari beberapa area di mana Iblis mencoba kita untuk berbuat dosa. Mereka bisa memotong gambar-gambar dan kata-kata dari iklan majalah atau surat kabar.

## 7. Diskusikan Poin B, Bagaimana pencobaan bisa selaras dengan kehidupan orang Kristen? (5 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 5-6

Luangkan beberapa menit untuk menjelaskan posisi apa yang diisi oleh pencobaan dalam kehidupan orang Kristen. Mereka perlu memahami bahwa pencobaan hanyalah salah satu bagian dari kehidupan orang Kristen.

Mereka seharusnya tidak melihat setiap situasi dalam hidup mereka sebagai kesempatan pencobaan untuk berbuat dosa. Beberapa hari mereka mungkin memiliki banyak pencobaan, dan kemudian hari-hari lain, mereka mungkin tidak memilikinya. Sebagai orang Kristen yang dewasa, kita harus melakukan lebih banyak hal setiap harinya daripada melawan pencobaan.

## 8. Siapa yang mencoba kita untuk berbuat dosa? (5 menit)

Diskusikan masalah tentang siapa yang mencoba kita untuk berbuat dosa. Mintalah mereka menggunakan ayat Alkitab dan jawaban yang mereka tulis pada pertanyaan 1 dan 2 pada Panduan Belajar Tugas 1 untuk *Pencobaan*.

1. *Apakah Allah mencoba manusia untuk berbuat dosa? (Yakobus 1:13)*
2. *Siapa yang mencoba manusia untuk berbuat dosa (Siapa yang mencoba Yesus untuk berbuat dosa) Baca Matius 4:1-11.*

## 9. Diskusikan Poin C, Apakah Iblis yang membuatmu melakukannya? (3-5 menit) Buku Panduan Belajar halaman 6

Tekankan pentingnya tanggung jawab pribadi dalam membuat pilihan tentang bagaimana mereka memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam hidup mereka.

Kamu mungkin ingin menggunakan ilustrasi yang diberikan di halaman 6 dalam Buku Pedoman Siswa mengenai membandingkan “pintu-pintu” yang Allah dan Setan tempatkan di depanmu. Berikan beberapa contoh tentang pintu-pintu berbeda yang Allah dan Iblis mungkin tempatkan di depan siswamu untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang mereka miliki.

## 1

**10. Bagaimana Iblis mencobaimu? (3-5 menit)**

Tekankan bahwa Iblis jarang datang dan mengatakan, “Hai, saya Iblis, dan saya mencobaimu untuk berbuat dosa.” Dia mendekatimu dengan pemikiran bahwa dia akan membantu memenuhi kebutuhan dalam hidupmu. “Kamu punya kebutuhan. Kamu membutuhkan beberapa pakaian baru yang bagus. Inilah cara yang mudah untuk mendapatkan pakaian itu. Curi saja pakaian baru itu saat petugas toko sedang berbicara dengan orang lain. “

**11. Pencobaan Yesus (10-15 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 10**

Diskusikan tiga pencobaan yang Yesus hadapi dan kebutuhan yang ditawarkan Iblis agar dipenuhi dalam kehidupannya. Lihat Matius 4:1-11. Mintalah siswa merujuk pada jawaban mereka untuk pertanyaan 7 dalam Tugas 1, Panduan Belajar.

**Ketika Yesus dicobai untuk berbuat dosa**

Ketiga cobaan tersebut adalah upaya Iblis untuk membuat Yesus memenuhi kebutuhan dan keinginan yang berbeda dalam hidup-Nya.

**Cobaan ke 1 — mengubah batu menjadi roti. Matius 4:2–4**

Kebutuhan – Yesus lapar secara fisik. Dia membutuhkan makanan.

Keinginan – Buktikan bahwa kamu memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan ini dalam hidupmu. Buktikan kamu bisa melakukan keajaiban.

**Cobaan ke 2 — melompat dari puncak bait suci. Matius 4:5–7**

Keinginan – buktikan bahwa kamu percaya pada Tuhan.

Keinginan – buktikan bahwa Tuhan akan mendukungmu.

**Cobaan ke 3 — Iblis menawarkan Yesus untuk mengendalikan dunia.**

Matius 4:8–10

Setelah melihat semua kerajaan di dunia, Iblis menawarkan semua ini kepada Yesus kalau saja Yesus sujud menyembah dia.

Keinginan – menyelesaikan tugasnya untuk memenangkan (menaklukkan) dunia dengan cara yang mudah (berbeda dengan cara Tuhan, yang pada akhirnya akan menyebabkan kematian Yesus yang menyakitkan di kayu salib).

*Buku Pedoman Siswa, halaman 10*



**12. Diskusikan Poin D, Bagaimana kebutuhan dalam hidupmu selaras dengan pencobaan yang dialami ? (5-15 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 7-9**

Pastikan siswamu mulai memahami perbedaan antara pencobaan dan kebutuhan. Kebutuhan itu nyata. Jika seseorang belum makan, ia memiliki kebutuhan fisik akan makanan. Godaan Iblis untuk mencuri makanan adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan itu. Setiap pencobaan terkait dengan kebutuhan atau keinginan yang kamu miliki. Terkadang kamu mungkin tidak menyadari kebutuhanmu.

Mungkin sekarang adalah waktu yang tepat untuk membahas daftar kebutuhan dalam halaman 7 dan 8 dari Buku Pedoman Siswa. Tekankan bahwa kita semua memiliki kebutuhan tersebut. Berikan beberapa contoh pencobaan dan kebutuhan yang khusus. Ilustrasikan bagaimana Allah akan menolong siswamu untuk memenuhi kebutuhan tersebut dalam kehidupan mereka. Iblis juga akan berusaha menolong mereka memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu.

**13. Diskusikan Poin E. Bagaimana keinginanmu selaras dengan pencobaan yang dialami? (5-10 menit) Buku Panduan Belajar halaman 9-12**

Bantulah siswamu untuk memahami bahwa tidak setiap pencobaan diberikan untuk kebutuhan dalam hidupmu. Beberapa pencobaan menargetkan keinginan kita. Beberapa dari keinginan ini mungkin adalah keinginan yang sangat wajar. Seperti untuk melihat reputasi kita dilindungi, menginginkan sepasang sepatu baru, dan lainnya.

Keinginan yang lain adalah dosa. Egois dan menyakiti orang lain, seperti keinginan untuk membalas dendam. Cara mudah untuk mengetahui apakah suatu keinginan itu berdosa atau tidak adalah dengan melihat apa yang akan terjadi jika kamu menindaklanjuti keinginan itu. Jika tindakan itu berdosa, maka keinginan itu kemungkinan besar adalah keinginan yang berdosa.

Misalnya, jika kamu ingin berhubungan seks dengan pria atau wanita yang sudah menikah dengan orang lain maka keinginan itu adalah keinginan yang berdosa. Keinginan untuk melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis bukanlah keinginan yang berdosa. Tetapi ketika kita memfokuskan keinginan itu pada seseorang yang sudah menikah, maka itu adalah penerapan dosa dari keinginan itu.

Jika kamu adalah orang yang sudah menikah, maka tidak berdosa untuk ingin berhubungan seks dengan suami atau istrimu. Namun menjadi berdosa jika kamu ingin berhubungan seks dengan orang lain kalau kamu sudah menikah.

Normal bagi orang yang belum menikah untuk berkeinginan melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis. Namun, Alkitab sangat jelas menyatakan bahwa melakukan keinginan tersebut, dan terus melakukannya, serta berhubungan seks dengan orang lain sebelum menikah akan melanggar hukum Allah.

Dua ayat yang sangat membantu pembahasan ini.

**2 Timotius 2:22**

**Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.**

## 1

Tuhan menyatakan dengan jelas bahwa kita tidak boleh menganggap setiap keinginan itu baik hanya karena kita memiliki keinginan itu di dalam hati kita. Ini bertentangan dengan apa yang sering dikatakan budaya kita. Budaya kita kini mendorong orang untuk mengikuti keinginan mereka. Tuhan menyatakan dengan jelas bahwa beberapa keinginan tidak boleh diikuti. Lebih dari itu, Tuhan tidak mengatakan untuk mengabaikan keinginan-keinginan tersebut. Dia menyuruh kita untuk “menjauhi nafsu yang jahat” dan kemudian mengejar “kebenaran, iman, kasih dan damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.”

### 2 Korintus 10:5

**Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.**

Di sini Firman Tuhan memberikan kita pola yang jelas tentang bagaimana kita harus merespons setiap keinginan yang ada, tidak peduli keinginan apa pun itu. Jika keinginan itu bertentangan dengan ajaran Firman Tuhan, maka kita perlu mematahkannya dari dalam hidup kita. Poin yang kedua adalah bahwa kita harus menaklukkan setiap pikiran/setiap keinginan dan membuatnya taat kepada Kristus.

Keinginan yang tidak terkendali pasti akan menuntun kita pada tindakan yang menimbulkan masalah dalam hidup kita. Keinginan yang tidak terkendali dapat dengan mudah menuntun kita pada perbuatan yang berdosa. Firman Tuhan menjelaskan bahwa kita memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk memilih respons kita terhadap setiap keinginan dalam hidup kita. Allah akan memberi kita kuasa yang kita butuhkan untuk merespons keinginan-keinginan tersebut dengan cara yang memuliakan Dia.

Tekankan bahwa Iblis ingin kita mengikuti keinginan kita dengan penuh gairah. Seperti, jika itu terasa menyenangkan, maka lakukanlah! Tuhan ingin kita mengevaluasi keinginan kita dan pertama-tama mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan atas keinginan tersebut. Jika tindakan itu akan mengarah pada dosa, maka Firman Allah menjelaskan bahwa kita perlu menjauh dari keinginan itu, mematahkan keinginan itu, atau menawannya serta membuatnya taat kepada Kristus.

#### 14. Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan (3-5 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 7-9

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Bacalah daftar kebutuhan yang dimulai di halaman 7 dari Buku Pedoman Siswa dan pilih beberapa jenis kebutuhan dan mintalah mereka memberikan contoh kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan setiap hal.

Misalnya, kamu *membutuhkan* makanan. Tapi kamu mungkin *menginginkan* es krim sundae dengan lelehan coklat panas yang besar.

Kamu *membutuhkan* mantel di musim dingin, terutama jika salju turun di luar. Tetapi kamu mungkin *ingin* memiliki 7 atau 8 mantel. Kamu mungkin *ingin* memiliki mantel kulit panjang.

Kamu *membutuhkan* teman, tetapi kamu mungkin *ingin* memiliki orang tertentu sebagai temanmu, terutama jika dia kaya, atau sangat tampan!

Mungkin akan sangat membantu bagi siswamu untuk menuliskan definisi dari kebutuhan dan keinginan. Mintalah mereka untuk memberikan ide-ide mereka tentang apa yang harus dimasukkan dalam definisi-definisi tersebut. Kamu mungkin ingin membuat poster dengan definisi-definisi itu dan menggantungnya di dinding kelasmu untuk merujuk pada definisi itu selama pembelajaran ini. Berikut adalah definisi yang disarankan.

**Kebutuhan** - sesuatu yang harus kita miliki untuk menjalani dan mempertahankan hidup dengan maksimal.

**Keinginan** - sesuatu yang ingin kita miliki, tetapi tidak perlu kita miliki.

Setelah menemukan definisi dari dua kata tersebut, kamu boleh meluangkan waktu dan meminta para siswa untuk membuat daftar kebutuhan dan keinginannya. Tuliskan contoh-contoh mereka di bawah setiap judul. Mungkin kamu ingin membuat daftar-daftar ini pada lembaran kertas besar yang dapat kamu gantung di dinding kelas sehingga kamu dapat merujuk kembali pada daftar-daftar tersebut sepanjang sisa pembelajaran ini. Kamu mungkin akan merasa terbantu dengan terus menambahkan contoh-contoh tambahan ke dalam daftar ini sewaktu kamu mengajarkan sisa dari pembelajaran ini.

#### 15. Bagaimana cara Iblis memikat kebutuhan dan keinginanmu (5-10 menit)

Tunjukkan bahwa suatu percobaan mungkin adalah upaya Iblis untuk membantumu memenuhi dua atau tiga kebutuhan dan keinginan dalam hidupmu. Sebagai contoh, percobaan pertama Setan kepada Yesus di padang gurun berfokus pada kebutuhan Yesus akan makanan. Iblis juga berusaha membuat Yesus percaya bahwa Dia perlu membuktikan bahwa Dia adalah anak Allah. Iblis berusaha menciptakan keinginan di dalam diri Yesus untuk membuktikan fakta ini.

Iblis mencoba meyakinkanmu bahwa apa yang dimaksud dengan keinginan itu benar-benar merupakan kebutuhan dalam hidupmu. “Kamu benar-benar membutuhkan mantel kulit baru itu, atau mobil baru itu, atau teman-temanmu tidak akan menyukaimu.”

Cara lain yang Iblis lakukan untuk menjauhkanmu dari rencana Tuhan bagi hidupmu adalah dengan membuatmu memenuhi kebutuhan atau keinginan yang tidak sesuai dengan waktu Tuhan. “Kepuasan langsung” adalah perbuatan yang sangat umum dalam kehidupan mereka yang telah terlibat dalam kecanduan. Namun, hal itu juga dapat dengan mudah menjadi masalah dalam kehidupan siapa pun. “Kepuasan langsung” dapat menjadi percobaan yang terkait dengan kebutuhan, seperti percobaan pertama yang Yesus hadapi dalam Matius 4:2-4.

## 1

**16. Bagaimana Setan mencobai Hawa (5-10 menit)**

Kamu juga boleh meminta siswa membahas tentang kebutuhan (yang dalam kenyataannya, adalah keinginan) yang Iblis katakan akan terpenuhi jika Hawa memakan buah dari pohon di Taman Eden. Mintalah mereka membaca Kejadian 3 untuk menemukan cara sebenarnya yang Iblis katakan kalau Hawa akan mendapat manfaat jika dia melakukan apa yang Iblis perintahkan untuk dia lakukan.

**17. Melihat percobaan-percobaan kita (5-15 menit)**

Gunakan beberapa ilustrasi tentang percobaan yang kamu dan/atau siswamu hadapi baru-baru ini. Mintalah siswa memberikan beberapa contoh yang mereka tulis dalam Tugas 2, Panduan Belajar 2, "*Mengidentifikasi percobaan-percobaan saya.*" Bahaslah kebutuhan atau keinginan yang Iblis cobai pada orang tersebut untuk memenuhi keinginannya. Kamu mungkin juga ingin menjelaskan hukum Allah mana yang akan dilanggar jika kamu memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara Iblis.

**18. Penerapan Pribadi (5-10 menit)**

Fokuskan penerapan pribadi ini pada pembelajaran tentang bagaimana mengidentifikasi kebutuhan dan/atau keinginan yang Iblis coba untuk kamu penuhi ketika dia mencobaimu untuk berbuat dosa. Jika mereka belum melakukannya, mintalah siswa untuk mengisi jawaban atas pertanyaan 3 & 4 dalam contoh yang mereka berikan pada Tugas 2, Panduan Belajar. Kamu mungkin ingin meminta siswa terlebih dahulu bekerja secara individu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Kemudian mintalah mereka masuk ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang dan mendiskusikan jawaban mereka.

**19. Tugas**

- A. Nilai Tugas 1, Panduan Belajar "*Percobaan dalam Alkitab.*"
- B. Periksa untuk melihat bahwa mereka telah menyelesaikan Tugas 2, Panduan Belajar, "*Mengidentifikasi percobaan-percobaan saya.*" Mereka akan membutuhkan Tugas 2 untuk dapat menyelesaikan Tugas 5 yang jatuh pada sesi kelas ketiga. Kamu mungkin ingin memeriksa Tugas 2 dan menyerahkannya kembali pada mereka saat sesi kelas berikutnya.
- C. Jelaskan Tugas 4, Panduan Belajar "*Bagaimana tokoh-tokoh Alkitab mengatasi cobaan-cobaan mereka.*" Seperti yang bisa kamu lihat dengan melihat ini, para siswa memiliki beberapa alternatif yang dapat mereka pilih. Kamu mungkin entah bagaimana ingin memastikan bahwa semua siswa tidak memilih tokoh yang sama, terutama jika kamu ingin menggunakannya dalam pembahasan kelas di sesi berikutnya. Lihat Rencana Belajar 2, nomor 4, di halaman 20 dari Buku Pedoman Guru ini.

- D. Jelaskan bahwa Tugas3, Panduan Belajar, "*Kebutuhan dan keinginanku,*" dirancang untuk menindaklanjuti pembelajaran yang baru saja kita selesaikan. Mereka bebas menggunakan catatan kelas dan Buku Pedoman Siswa untuk menyelesaikan tugas mereka pada tugas ini. Kamu perlu memutuskan apa yang kamu ingin mereka lakukan dengan "*Pertanyaan untuk pembelajaran lebih lanjut,*" di halaman 2 dari Tugas. Apakah kamu ingin mereka menuliskan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini pada kertas terpisah dan menyerahkannya kepadamu untuk dinilai?
- E. Mintalah siswa membaca Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa untuk mempersiapkan diri pada sesi kelas berikutnya.

## 20. Evaluasi Pembelajaran

Silakan tuliskan daftar ide-ide untuk meningkatkan pembelajaran ini.  
Bagian mana yang paling berhasil?  
Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?  
Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 2

### Mengatasi Pencobaan

# 2

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu menghafal dan menggunakan pola Alkitabiah dalam meresponi pencobaan.

#### 2. Ayat Kunci: Efesus 6:13

Sebab itu ambilah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 2 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pembelajaran ini. Tugas 4, Panduan Belajar “*Bagaimana tokoh-tokoh Alkitab mengatasi cobaan-cobaan mereka.*” juga akan digunakan dalam pembelajaran ini.

#### 4. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini: “Di mana kamu berdiri?” (5-10 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 13

Mulailah Pelajaran di kelas dengan membahas masalah yang diangkat di halaman 12, poin A dalam Buku Pedoman Siswa. “*Di mana kamu berdiri?*” Buatlah gambar sebuah dinding atau pagar di papan tulis atau proyektor untuk menggambarkan keputusan yang dihadapi setiap orang Kristen. Di satu sisi papan tulis, tuliskan, “*Berkomitmen penuh untuk mengikuti jalan Tuhan.*” Di sisi lain papan tulis, tuliskan “*Berkomitmen penuh untuk mengikuti jalan Iblis.*”

Sekarang tempatkan beberapa tokoh Alkitab terkenal pada gambar ini. Kamu mungkin ingin meminta siswa menempatkan orang-orang yang telah mereka pelajari ketika mereka mengerjakan Tugas 4, Panduan belajar. Contoh-contoh dalam Perjanjian Lama tentang Yusuf dan Daniel serta ketiga temannya akan ditempatkan di sisi, “*Berkomitmen penuh untuk mengikuti jalan Tuhan.*”

Izebel dan Ahab dari Perjanjian Lama akan berada di sisi yang berlawanan. Yudas mungkin akan berada di atas pagar dengan panah yang berbelok mengikuti jalan Iblis. Petrus, pada saat penyaliban Yesus, telah berbelok ke arah jalan Iblis, tetapi kemudian dia bertobat dan berbalik untuk mengikuti jalan Tuhan.

Tekankan bahwa mereka tidak dapat berjalan di pagar selama sisa hidup mereka. Setiap orang Kristen harus mengambil sebuah keputusan untuk mengikut Tuhan atau Iblis. Tekankan pentingnya keputusan ini berhubungan dengan keberhasilan dalam mengatasi pencobaan untuk berbuat dosa.

**5. Bagaimana tokoh-tokoh Alkitab menghadapi pencobaan (10-15 menit)**

Diskusikan berbagai karakter Alkitab yang terdaftar dalam Tugas 4, Panduan Belajar. Lihatlah bagaimana mereka melawan pencobaan yang mereka hadapi. Cobalah untuk menemukan alasan mengapa seseorang gagal, jika dia menyerah pada pencobaan.

**6. Diskusikan Poin C. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk mengalahkan pencobaan Iblis? (10-15 menit) Buku Panduan Belajar halaman 15-19**

Sekarang dengan cepat sampaikan enam langkah untuk mengatasi pencobaan. Tunjukkan bahwa ini adalah pola yang dapat mereka gunakan dalam merespons pencobaan terhadap dosa.

**Langkah-langkah untuk mengalahkan pencobaan**

1. Menyadari bahwa kamu sedang dicobai
2. Katakan “TIDAK” pada pencobaan
3. Mulailah untuk berbicara kepada Tuhan
4. Tanyakan pada diri sendiri, “Kebutuhan apa yang Iblis ingin saya penuhi?”
5. Cari cara Tuhan untuk keluar dari pencobaan ini
6. Tentukan rencana yang akan membantu memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan

*Dikutip dari Buku Pedoman Siswa, halaman 15*

Setelah kamu memperkenalkan secara singkat seluruh daftar di halaman 15 dalam Buku Pedoman Siswa, berikan contoh tentang bagaimana kamu dapat menggunakan pola ini dengan satu pencobaan spesifik.

Kemudian kembali dan diskusikan setiap poin secara detail. Lihat halaman 15-19 dalam Buku Pedoman Siswa untuk informasi lebih lanjut mengenai setiap langkah. Cobalah untuk memberikan beberapa contoh bagaimana mereka dapat menggunakan setiap poin dengan pencobaan yang berbeda. Kamu mungkin ingin meminta siswa untuk memberikan beberapa contoh pencobaan dari tugas yang mereka kerjakan dalam Tugas 2, Panduan Belajar.

**7. Membedakan kebutuhan dan pencobaan (5-10 menit)**

Dalam membahas berbagai pencobaan yang berbeda, cobalah untuk memisahkan *pencobaan* dari *kebutuhan* sehingga mereka dapat melihat bagaimana pola alkitabiah ini akan membantu mereka untuk mengatasi pencobaan, dan pada saat yang sama memenuhi kebutuhan yang menarik bagi Iblis.

Kamu mungkin juga ingin menunjukkan hukum Allah yang mana yang akan dilanggar oleh orang tersebut jika mereka menyerah terhadap pencobaan Iblis.

## 8. Kegiatan “Jika saya adalah Tuhan atau Iblis” (10-20 menit)

Kegiatan kelompok kecil ini dirancang untuk membuat siswamu terlibat dalam melihat kedua sisi dari sebuah percobaan. Sisi Allah dan sisi Setan.

Ketik atau fotokopikan setiap set instruksi pada lembar kertas terpisah. Kamu akan memberi hanya satu sisi percobaan pada masing-masing kelompok. Grup A hanya akan mengerjakan sisi “**Jika saya adalah Tuhan**” dari sebuah percobaan. Kelompok yang berbeda akan mengerjakan sisi “**Jika saya adalah Setan**” dari percobaan itu.

Tentukan percobaan mana yang akan kamu gunakan terlebih dahulu dalam kelasmu. Jika kelas yang kamu ajari tidak terbiasa menghadapi cobaan-cobaan tertentu yang tercantum di bawah ini, maka gantilah contoh-contoh tersebut. Gunakan contoh percobaan yang umum bagi sebagian besar anggota kelas.

Untuk kegiatan ini, kamu perlu membagi kelas ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 4 orang per kelompok. Cobalah untuk memiliki jumlah kelompok yang genap (2, 4, 6 kelompok, dll.)

- A. Berikan setiap kelompok salah satu lembar instruksi tentang “*Jika saya adalah Tuhan ... atau Iblis...*” Jelaskan instruksi dan kemudian berikan sekitar 5 menit untuk menyelesaikan tugas mereka.
- B. Mintalah setiap kelompok mempresentasikan kepada seluruh kelas tentang bagaimana mereka akan meyakinkan orang-orang Kristen untuk menolak atau menyerah pada percobaan tersebut.
- C. Instruksikan siswa lainnya untuk mendengarkan presentasi masing-masing kelompok seolah-olah merekalah yang sedang dicobai.
- D. Setelah kamu mendengarkan kedua sisi dari satu percobaan, mintalah siswa membahas sisi mana yang paling meyakinkan. Sisi Allah atau Iblis? Mintalah mereka untuk menjelaskan bagian mana dari pernyataan tersebut yang paling meyakinkan dan mengapa. Mungkin kamu juga ingin membahas mengapa beberapa pernyataan tidak terlalu meyakinkan.
- E. Kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa membagikan pendapat atau ide-ide tambahan apa pun mengenai bagaimana pendekatan Allah atau Iblis dapat ditingkatkan. Tekankan pada waktu pembahasan bahwa baik Iblis maupun Allah mungkin mencoba untuk menarik perhatian pada kebutuhan atau keinginan yang terlibat dengan percobaan tersebut.



## Kegiatan “Jika saya adalah Tuhan atau Setan”

### 1A. Jika saya adalah Tuhan

Jika saya adalah Tuhan, inilah cara saya meyakinkanmu untuk tidak menyontek dalam ujianmu di sekolah.

Instruksikan pada kelompokmu: Tuliskan 5-10 hal yang akan kamu katakan atau lakukan kepada orang ini untuk mencoba meyakinkannya agar mengikuti saranmu.

### 1B. Jika saya adalah Iblis

Jika saya adalah Setan, inilah cara saya meyakinkanmu untuk menyontek dalam ujianmu di sekolah.

Instruksikan pada kelompokmu: Tuliskan 5-10 hal yang akan kamu katakan atau lakukan kepada orang ini untuk mencoba meyakinkannya agar mengikuti saranmu.

### 2A. Jika saya adalah Tuhan

Jika saya adalah Tuhan, inilah cara saya meyakinkanmu untuk tidak merokok ganja agar diterima oleh teman-temanmu.

Instruksikan pada kelompokmu: Tuliskan 5-10 hal yang akan kamu katakan atau lakukan kepada orang ini untuk mencoba meyakinkannya agar mengikuti saranmu.

### 2B. Jika saya adalah Iblis

Jika saya adalah Setan, inilah cara saya meyakinkanmu untuk merokok ganja agar diterima oleh teman-temanmu.

Instruksikan pada kelompokmu : Tuliskan 5-10 hal yang akan kamu katakan atau lakukan kepada orang ini untuk mencoba meyakinkannya agar mengikuti saranmu.

### 3A. Jika saya adalah Tuhan

Jika saya adalah Tuhan, inilah cara saya meyakinkanmu untuk mematuhi orang tuamu.

Instruksikan pada kelompokmu: Tuliskan 5-10 hal yang akan kamu katakan atau lakukan kepada orang ini untuk mencoba meyakinkannya agar mengikuti saranmu.

### 3B. Jika Aku adalah Iblis

Jika saya adalah Setan, inilah cara saya meyakinkanmu untuk tidak mematuhi orang tuamu.

Instruksikan pada kelompokmu: Tuliskan 5-10 hal yang akan kamu katakan atau lakukan kepada orang ini untuk mencoba meyakinkannya agar mengikuti saranmu.

## 2

**9. Penerapan Pribadi (5-10 menit)**

Dalam penerapan pribadi hari ini, mintalah siswa untuk menghafalkan pola enam langkah untuk digunakan ketika merespons percobaan (halaman 15 dari Buku Pedoman Siswa). Beri tahu mereka kapan mereka akan mengadakan kuis tentang ini. Lihat *Daftar Tugas Kelas* untuk tanggal kuis ini.

Doronglah mereka untuk mulai menggunakan pola respons itu hari ini. Tekankan pentingnya memulai dengan langkah pertama. Jika mereka mengalami kesulitan untuk mengingat untuk menggunakan langkah pertama, doronglah mereka untuk setidaknya membuat daftar semua godaan yang mereka hadapi hari ini. Ini adalah salah satu cara untuk membangun kesadaran akan percobaanmu.

**10. Tugas**

- A Di akhir sesi kelas, berikan kuis tentang 1 Korintus 10:13.
- B Nilai Tugas 3, Panduan Belajar, "*Kebutuhan dan keinginanku,*" dan Tugas 4, "*Bagaimana tokoh-tokoh Alkitab mengatasi cobaan-cobaan mereka.*"
- C Jika kamu mengumpulkan Tugas 2, Panduan Belajar pada sesi kelas terakhir, serahkan kembali kepada siswa hari ini. Jelaskan bagaimana Tugas 5 sejalan dengan Tugas 2.
- D Jika kamu belum membuat keputusan, kamu perlu memberi tahu siswamu tugas mana yang harus mereka selesaikan untuk sesi kelas berikutnya. Jika kamu berencana untuk menggunakan Tugas 6, Panduan Belajar, "*Menggunakan pola yang baru untuk merespons percobaan,*" & Tugas 7 "*Kunjungan pribadi dengan orang terkenal dalam Alkitab,*" di sesi kelas berikutnya, maka beri tahu mereka agar mereka dapat menyelesaikan tugas yang diperlukan dengan tepat waktu.
- E Mintalah siswamu membaca Bab 3 dalam Buku Pedoman Siswa untuk mempersiapkan diri dalam sesi kelas kita yang berikutnya.

**11. Evaluasi Pembelajaran**

Silakan tuliskan daftar ide-idemu untuk meningkatkan pembelajaran ini.

Bagian mana yang paling berhasil?

Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?

Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 3

### Mempersiapkan Diri menghadapi Pencobaan

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab

Sebagai orang Kristen, saya perlu mempersiapkan diri sehingga saya dapat berhasil mengatasi setiap pencobaan.

#### 2. Ayat Kunci: 1 Korintus 10:13

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 3 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pembelajaran ini. Tugas 2, Panduan Belajar, "*Mengidentifikasi pencobaan-pencobaan saya,*" dan Tugas 5, "*Pandangan baru terhadap pencobaan yang lama,*" juga dapat digunakan dengan pembelajaran ini.

#### 4. Persiapan guru untuk sesi kelas ini

Salah satu hal terbaik yang mungkin dapat kamu lakukan dalam mempersiapkan diri untuk pembelajaran ini adalah mengerjakan satu atau dua pencobaan dalam Tugas 6, Panduan Belajar "*Menggunakan pola yang baru untuk merespons pencobaan,*" & Tugas 8, "*Bersiap menghadapi pencobaan,*" sebagai polamu. Kunci untuk membuat pembelajaran ini berhasil adalah agar kamu tahu dari pengalaman bagaimana mempersiapkan diri menghadapi pencobaan.

#### 5. Kegiatan untuk memperkenalkan pembelajaran ini (5 menit)

Kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa untuk membagikan pengalaman-pengalaman mereka dalam mencoba menggunakan pola baru untuk merespons pencobaan yang telah kita perkenalkan dalam pembelajaran kedua di Buku Pedoman Guru ini. Hal ini dibahas dalam Bab 2 di Buku Pedoman Siswa. Jika kamu berpikir siswamu mungkin tidak ingin membagikan jawaban pribadi seperti ini pada awal-awal kelas, bersiaplah untuk memberikan satu atau dua contoh dari kehidupanmu sendiri atau dari siswa sebelumnya.

## 6. Keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk menghadapi pencobaan (5 menit)

Luangkan beberapa menit di sini untuk menekankan betapa pentingnya mempersiapkan diri untuk mengatasi pencobaan. Ada empat keterampilan penting yang perlu dikembangkan oleh siswamu jika mereka ingin berhasil dalam mempersiapkan diri untuk mengatasi pencobaan untuk berbuat dosa.

- A. Mampu mengidentifikasi cobaan segera setelah pencobaan itu datang.
- B. Mampu mengevaluasi situasi dan menentukan *kebutuhan* atau *keinginan* apa yang Iblis coba untuk mereka penuhi.
- C. Mampu *menemukan cara Tuhan* untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka, dan kemudian mengikuti cara Tuhan.
- D. Keterampilan lain yang bermanfaat adalah mampu mengidentifikasi *konsekuensi* dari mengikuti cara Tuhan atau cara Iblis dalam situasi pencobaan. Hal ini dapat sangat membantu dalam memotivasi orang tersebut untuk mengikuti cara Tuhan.

## 7. Diskusikan Poin A, Mendekat kepada Tuhan (5-10 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 20-21

Diskusikan tentang betapa pentingnya mendekat kepada Allah sebagai cara utama untuk mempersiapkan diri menghadapi pencobaan. Gunakan ini sebagai kesempatan untuk mendukung dan melihat kehidupan Kristen secara luas. Pencobaan akan datang dan pergi di sepanjang hidup kita. Namun, poin ini adalah hal yang paling penting untuk mulai mempersiapkan diri dalam menghadapi pencobaan. Mulailah dengan mendekat kepada Tuhan.

Akan lebih baik juga untuk menekankan betapa pentingnya hubungan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dan melawan pencobaan. Di satu sisi ini adalah peperangan rohani, dan Iblis adalah musuh yang kuat. Jika kita mencoba untuk melawan godaan Iblis dengan kekuatan kita sendiri, dan sendirian, maka kita akan sering kalah dalam peperangan. Tetapi ketika kita menjadi bagian dari sebuah pasukan tentara Allah, maka keberhasilan adalah hal yang pasti.

Kita perlu memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan untuk dapat melawan pencobaan. Tetapi kita juga perlu memiliki hubungan yang dekat dengan orang Kristen lainnya yang dapat membantu kita ketika kita menghadapi pencobaan. Mereka juga merupakan bagian yang sangat penting dari hidup yang sehat. Ketika kita memiliki hubungan yang sehat dengan orang Kristen lainnya, kita memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan kita dengan cara yang saleh, sehingga mengurangi kekuatan cobaan untuk berbuat dosa.

**8. Diskusikan Poin B, Penuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan (10-20 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 22-25**

Diskusikan masalah-masalah penting yang diangkat dalam Poin B, “*Penuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan.*” Pastikan untuk memiliki beberapa contoh atau kejadian yang siap digunakan untuk diskusi dalam kelas. Kamu mungkin ingin meminta siswa merujuk pada beberapa cobaan yang mereka daftarkan di Tugas 2, Panduan Belajar, “*Mengidentifikasi percobaan-percobaan saya,*” dan Tugas 5, “*Pandangan baru terhadap percobaan yang lama.*” Luangkan waktu di kelas untuk menunjukkan kepada mereka bagaimana menggunakan Alkitab untuk mencari tahu apa cara Allah memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu.

Cobalah untuk membantu siswa dengan cermat mengevaluasi tugas yang mereka kerjakan dalam Tugas 2, Panduan Belajar, terutama pertanyaan 4 & 5 pada setiap contoh. Amati apakah mereka telah mengidentifikasi dengan benar kebutuhan atau keinginan yang sebenarnya di balik setiap percobaan.

Apakah mereka hanya mengungkapkan kebutuhan untuk melawan Iblis, atau apakah mereka telah melangkah lebih dalam dan membahas kebutuhan dan keinginan yang sebenarnya dalam hidup mereka yang menarik bagi Iblis?

Lihatlah halaman 7-8 dalam Buku Pedoman Siswa untuk daftar terperinci tentang kebutuhan dalam hidup kita.

**9. Memperkenalkan Poin C, Biarkan Tuhan menentukan keinginan yang tepat. (3-5 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 25-28**

Saat kamu memperkenalkan poin ini, pastikan mereka terlebih dahulu memahami perbedaan antara keinginan dan kebutuhan. Beberapa ilustrasi pada poin ini akan sangat membantu.

Kamu mungkin ingin merujuk kembali ke poin 12-15 dalam rencana belajar untuk pembelajaran 1 (halaman 15-17 dalam Buku Pedoman Guru ini) untuk informasi tambahan mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Sangat penting bagi siswamu untuk membahas kembali masalah ini. Pastikan siswamu memahami tentang bagaimana menerapkan informasi ini dalam pengalaman sehari-hari mereka sendiri.

Dalam membahas Subpoin 1, “*Temukan apa yang Tuhan sukai*”, mintalah siswa mengidentifikasi apa saja keinginan Tuhan yang harus kita miliki. Kamu mungkin perlu memberi mereka beberapa ayat Alkitab jika mereka tidak dapat menemukan banyak IDE. Lihat halaman 25-26 dalam Buku Pedoman Siswa untuk melihat beberapa ayat Alkitab yang dapat KAMU gunakan di sini.

**10. Diskusikan Poin C-2, Singkirkan keinginan-keinginan lama yang berdosa (5-15 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 26-27**

Mintalah siswa membuat daftar keinginan berdosa yang perlu mereka singkirkan. Tekankan tentang pentingnya melakukan lebih dari sekadar menyingkirkan keinginan yang lama ini. Mereka harus menggantinya dengan keinginan yang saleh jika mereka ingin melihat keseimbangan dalam perjalanan kehidupan Kristen mereka.

Kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa menjelaskan kepada anggota kelas tentang bagaimana mereka dapat menyingkirkan keinginan lama yang penuh dosa.

Beberapa siswamu mungkin telah dirusak dengan mendalam oleh dosa orang lain terhadap mereka; misalnya, pelecehan seksual. Muridmu mungkin memiliki perasaan marah yang kuat terhadap orang ini, dan ingin membalas dendam. Luangkan waktu untuk menjelaskan pada siswamu bagaimana mereka dapat menyerahkan masalah balas dendam kepada Allah. Jika mereka berpegang pada sikap yang tidak mengampuni dan marah, hal itu akan merusak diri mereka sendiri lebih dari orang lain.

Alih-alih berlatih bagaimana mereka akan membalas dendam, jelaskan bagaimana mereka dapat berlatih dalam pikiran mereka cara yang benar untuk merespons orang yang telah bersalah kepada mereka. Masalah ini juga dapat diatasi di bawah Poin D, “Beberapa pencobaan dapat dicegah.”

**11. Diskusikan Poin C-3, Gunakan nilai moral alkitabiah untuk menilai keinginanmu (5-10 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 27-28**

Masalah tentang nilai moral alkitabiah ini mungkin sulit dipahami oleh siswamu, tergantung pada kedewasaan rohani mereka. Bantu mereka memahami bahwa beberapa keinginan perlu diabaikan. Dengan pertolongan Tuhan kita dapat berkata, “Saya memilih untuk tidak memberikan keinginan ini sebagai prioritas dalam hidup saya.”

**12. Diskusikan Poin D, Beberapa pencobaan dapat dicegah (10-20 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 28-30**

Dalam membahas topik, “Beberapa pencobaan dapat dicegah,” pastikan kamu memiliki beberapa contoh yang jelas untuk mengilustrasikan hal ini. Kamu mungkin ingin meminta beberapa siswa memberikan contoh tentang bagaimana mereka telah mampu mencegah cobaan-cobaan tertentu.

**13. Contoh Tugas 8, Panduan Belajar (10-20 menit)**

Sebelum sesi kelas berakhir, kamu mungkin ingin mengambil pencobaan tertentu dan mengerjakan Tugas 8, Panduan Belajar, “*Bersiap menghadapi pencobaan.*” Ini akan membantu mereka untuk mengetahui bagaimana mereka menyelesaikan tugas pada tugas ini yang akan mereka lakukan setelah sesi kelas hari ini.

**14. Diskusikan Poin E: Waspada terhadap strategi-strategi Iblis (5-10 menit) Buku Pedoman Siswa halaman 30-31**

Sering kali orang Kristen yang baru bingung dengan strategi yang digunakan oleh Iblis. Luangkan waktu untuk membahas beberapa strategi berbeda yang Iblis gunakan, beberapa strategi terdaftar dalam Buku Pedoman Siswa di halaman 30–31. Kamu mungkin ingin menambahkan yang lain.

Pastikan untuk memperjelas bahwa jika cobaan tersebut datang kembali, itu bisa menjadi pertanda lebih dari banyak hal. Itu bisa menjadi tanda bahwa mereka tidak dekat dengan Yesus. Gunakan Yakobus 4:7-8 untuk mengatasi masalah ini.

Tetapi ada kalanya cobaan tersebut kembali dan itu bukan tanda kemunduran rohani. Luangkan waktu untuk membahas Lukas 4:13 dan 2 Korintus 11:14 yang berhubungan dengan pencobaan Iblis.

**15. Penerapan Pribadi (5-10 menit)**

Penerapan pribadi untuk pembelajaran ini akan berfokus dengan setiap siswa mengambil sebuah contoh cobaan tertentu dan menyelesaikan Tugas 8, Panduan Belajar, “*Bersiap menghadapi pencobaan.*” Mereka tidak akan melakukan ini di kelas. Doronglah siswa untuk mencoba menggunakan apa yang mereka pelajari ketika mereka menghadapi cobaan untuk berbuat dosa.

**16. Penugasan**

- A. Nilai Tugas 2, Panduan Belajar, “*Mengidentifikasi pencobaan-pencobaan saya,*” dan Tugas 5, “*Pandangan baru terhadap pencobaan yang lama,*” jika kamu belum menilainya.
- B. Nilai tugas 7, Panduan Belajar, “*Kunjungan pribadi dengan orang terkenal dalam Alkitab.*”
- C. Di akhir sesi kelas, berikan kuis tentang Yakobus 4:7-8.
- D. Mintalah siswamu membaca Bab 4 dari Buku Pedoman Siswa dalam persiapan untuk sesi kelas berikutnya.

**17. Evaluasi Pembelajaran**

Silakan tuliskan daftar ide-ide kamu untuk meningkatkan pembelajaran ini.

Bagian mana yang paling berhasil?

Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?

Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 4

### Merespons Kegagalan

#### 1. Kunci Kebenaran Alkitab

Saya perlu belajar untuk merespons kegagalan saya dengan cara yang akan membantu saya mendekat kepada Tuhan.

#### 2. Ayat kunci: Ibrani 4:15-16

<sup>15</sup>Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa <sup>16</sup>Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

## 4

#### 3. Materi siswa yang digunakan dalam pembelajaran ini

Bab 4 dalam Buku Pedoman Siswa sejalan dengan pembelajaran ini. Tugas 4, Panduan Belajar “*Bagaimana tokoh-tokoh Alkitab mengatasi cobaan-cobaan mereka,*” dan Tugas 7, “*Kunjungan pribadi dengan orang terkenal dalam Alkitab,*” juga dapat digunakan dengan pembelajaran ini.

#### 4. Dua pandangan dari kegagalan (5 menit)

Di awal pembelajaran hari ini, tekankan bahwa berbicara tentang kegagalan tidak boleh dianggap sebagai pembenaran. Seorang Kristen yang berusaha mengikuti jalan Allah tidak akan begitu saja berdosa dan berkata kepada dirinya sendiri, “Oh, tidak apa-apa. Tuhan akan mengampuni saya jika saya meminta-Nya.” Tuhan tidak ingin kita menyerah pada pencobaan. Kita perlu memiliki sikap yang sama dengan Tuhan.

Tetapi di sisi lain, kebanyakan dari kita menyerah pada cobaan dari waktu ke waktu. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk melihat beberapa alasan mengapa kita gagal dan melihat konsekuensi dari kegagalan kita. Kita juga akan melihat apa yang seharusnya menjadi respons orang Kristen terhadap kegagalan.

Gagal melawan pencobaan bukan berarti seseorang kehilangan keselamatannya pada saat itu. Tidak seorang pun dari kita sempurna, tetapi kita semua dapat tulus dalam melakukan yang terbaik untuk menangkal pencobaan. Ketika kita gagal, kita perlu jujur, mengakuinya, dan tumbuh lebih kuat sehingga kita akan melakukan yang lebih baik lain kali Ketika kita menghadapi pencobaan yang sama.



**5. Diskusikan Poin A, Apa yang terjadi ketika kamu menyerah terhadap percobaan? (10-15 menit) Buku Panduan Belajar halaman 32-37**

Mintalah siswamu untuk memberikan tanggapan mereka terhadap masalah ini, “Apa yang terjadi ketika kamu menyerah terhadap percobaan?” Luangkan waktu bagi para siswa untuk memberikan beberapa contoh tentang konsekuensi yang telah mereka alami setelah menyerah terhadap percobaan.

Anda perlu menentukan berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk masing-masing dari 12 konsekuensi yang dibahas dalam sesi ini. Namun, perhatian khusus harus diberikan pada sub-poin A-9, “Menyerah membuat kita mewajarkan apa yang benar dan salah.” Banyak dari kita telah belajar bagaimana membenarkan dosa-dosa kita di masa lalu. Sekarang kita adalah orang Kristen, kita tidak serta-merta langsung kehilangan “metode pembenaran” ini. Bahkan, kita mungkin merasa sangat mudah untuk tetap membenarkan dosa-dosa yang kecil. Hal ini menunjukkan tentang pentingnya memperbaharui akal budi dan pikiran kita, dan melihat setiap cobaan dari sudut pandang Tuhan.

Sub-poin 9 juga membahas masalah “mengeraskan hatimu.” Jelaskan dengan saksama tentang betapa mudahnya mengeraskan hati kita jika kita menolak dan mengabaikan ketika Allah menegur kita akan dosa-dosa kita. Ketika kita membiarkan pewajaran tumbuh dalam hidup kita, maka menjadi sangat mudah bagi kita untuk mengeraskan hati kita.

Luangkan juga waktu untuk melihat konsekuensi yang terjadi dalam cerita-cerita Alkitab di Tugas 4 & 7, Panduan Belajar. Pilihlah yang kamu rasa akan sangat membantu siswamu.

**6. Diskusikan Poin B, Mengapa orang menyerah pada percobaan? (5-10 menit) Buku Panduan Belajar halaman 37-41**

Gunakan contoh alkitabiah yang sama dari Tugas 4, Panduan Belajar “*Bagaimana tokoh-tokoh Alkitab mengatasi cobaan-cobaan mereka,*” dan Tugas 7, “*Kunjungan pribadi dengan orang terkenal dalam Alkitab,*” dalam membahas mengapa orang menyerah pada percobaan. Dengan banyak contoh alkitabiah, kamu hanya perlu menebak apa yang mungkin menjadi alasannya, karena Alkitab tidak memberikan alasan mengapa mereka menyerah terhadap percobaan.

Mintalah juga siswamu untuk membagikan contoh pribadi mereka ketika menyerah pada percobaan. Berhati-hatilah untuk menyaring contoh-contoh yang mereka gunakan, terutama jika kelasmu diisi dengan laki-laki dan perempuan di dalamnya. Mendiskusikan secara detail spesifik tentang godaan seksual dalam situasi tersebut mungkin tidak tepat. Bahkan jika itu hanya kelas dengan satu jenis kelamin, kamu perlu berhati-hati tentang detail yang dibagikan, karena bahkan diskusi tentang detail ini dapat memicu pikiran yang tidak sehat pada siswamu.

Salah satu cara untuk menanganinya adalah dengan memilih contoh-contoh dari para siswa terlebih dahulu. Dengan menggunakan contoh-contoh yang telah mereka buat untuk tugas mereka dalam kelas ini dan menggunakan contoh yang sesuai tanpa melibatkan nama-nama siswa yang terlibat.

**7. Evaluasi siswa atas kegagalan mereka di masa lalu (5-15 menit)**

Mintalah siswa mengevaluasi satu atau dua cobaan dalam kehidupan mereka sendiri di mana mereka menyerah pada percobaan itu. Bisakah mereka mengidentifikasi alasan mengapa mereka menyerah? Mungkin ada beberapa hal yang berkontribusi pada kegagalan mereka. Mungkin akan membantu jika mereka merujuk pada beberapa percobaan yang mereka gunakan dalam Tugas Panduan Belajar mereka untuk pembelajaran ini.

Tekankan tentang pentingnya mengidentifikasi alasan mengapa mereka menyerah. Ini dapat membantu mereka untuk mengetahui dari mana mereka harus memulai dalam mempersiapkan diri menghadapi percobaan-percobaan di masa depan.

**8. Diskusikan Poin C, Apa yang harus kamu lakukan setelah kamu menyerah terhadap percobaan? (10-15 menit) Buku Panduan Belajar halaman 41-42)**

Berikan perhatian saksama dalam membahas apa yang harus dilakukan seseorang setelah dia menyerah terhadap percobaan. Setelah membahas berbagai masalah yang berbeda dalam sesi ini, doronglah mereka untuk menggunakan ide-ide berikut dalam saat teduh mereka ketika mereka berdoa mengenai percobaan apa pun yang telah mereka hadapi pada hari itu.

**9. Bagaimana Allah merespons orang-orang dalam Alkitab yang mengecewakan-Nya (5-10 menit)**

Dalam membahas apa yang harus dilakukan seseorang setelah ia menyerah terhadap percobaan, kamu mungkin ingin melihat bagaimana beberapa karakter Alkitab merespons kegagalan mereka. Daud dan Petrus mengakui dosa-dosa mereka. Yudas tidak. Kamu mungkin juga ingin membahas respons Allah kepada orang yang mengakui dosa-dosanya. Daud masih menjadi raja, dan Petrus kemudian menjadi pemimpin gereja yang penting.

**10. Membuat sumpah untuk tidak akan pernah gagal lagi (5 menit)**

Jelaskan pada siswamu bahwa mereka seharusnya tidak bersumpah kepada Allah setelah mereka menyerah pada percobaan. Beberapa orang Kristen mungkin berpikir bahwa itu adalah respons rohani yang baik untuk bersumpah, “Tuhan, saya baru saja menyerah pada percobaan ini. Saya berjanji sekarang bahwa saya tidak akan pernah menyerah pada cobaan itu lagi.” Sumpah semacam ini tidak banyak membantu memecahkan masalah sebenarnya. Iblis juga dapat menggunakan ini sebagai cara untuk membawa kutukan yang lebih besar pada orang tersebut setelah mereka gagal lagi di masa depan.

Jika mereka ingin bersumpah dengan Tuhan, mungkin lebih tepat untuk mengatakan, “Tuhan, aku ingin bernazar dengan-Mu untuk mendekat kepada-Mu setiap hari. Aku juga berjanji untuk meluangkan \_\_\_\_\_ (jumlah waktu) di minggu depan untuk mempelajari apa yang Engkau katakan tentang percobaan ini dan bagaimana saya dapat merespons dengan cara yang akan menyenangkan-Mu.”

Janji semacam ini jauh lebih mudah untuk ditepati, dan dalam jangka Panjang akan lebih sejalan untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan.

## 11. Penerapan pribadi (5-10 menit)

Fokuskan penerapan pribadi untuk jujur kepada Tuhan tentang kegagalan mereka. Mereka perlu segera mengakui dosa-dosa mereka. Mereka juga perlu mencari cara untuk belajar dari kegagalan mereka. Kegagalan ini seharusnya membantu mereka melihat di mana mereka perlu melakukan yang lebih baik untuk mempersiapkan diri menghadapi pencobaan di masa depan.

## 12. Tugas

- A. Nilai Tugas 8, Panduan Belajar, *“Bersiap menghadapi pencobaan.”*  
Kamu mungkin ingin meminta siswamu untuk menjawab pertanyaan 7 sebelum mengumpulkannya. Jika kamu membuat persyaratan ini, beberapa siswa mungkin memerlukan beberapa hari lagi untuk menyelesaikan tugas, tergantung pada kapan mereka menghadapi pencobaan yang mereka gunakan dalam tugas mereka.
- B. Di akhir sesi kelas, berikan kuis tentang enam langkah yang dapat digunakan untuk mengatasi pencobaan.

### 6 Langkah untuk mengalahkan pencobaan

1. Menyadari bahwa kamu sedang dicobai
2. Katakan “TIDAK” pada pencobaan
3. Mulailah untuk berbicara kepada Tuhan
4. Tanyakan pada diri sendiri, “Kebutuhan apa yang Iblis ingin saya penuhi?”
5. Cari cara Tuhan untuk keluar dari pencobaan ini
6. Tentukan rencana yang akan membantu memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan

*Dikutip dari Buku Pedoman Siswa halaman 15*

## 13. Evaluasi Pembelajaran

Silakan tuliskan daftar ide-idemu untuk meningkatkan pembelajaran ini.

Bagian mana yang paling berhasil?

Bagian mana yang paling sulit dipahami siswa?

Apa yang tampaknya paling bermanfaat bagi siswamu?

## Pembelajaran 5

### Ujian

#### 1. Pendahuluan

Memperkenalkan pembelajaran yang akan dibahas berikutnya.

- A. Bagikan Panduan Belajar atau salah satu tugas apa pun yang harus diselesaikan sebelum periode kelas pertama dari pembelajaran berikutnya yang akan kamu ajarkan.
- B. Mintalah para siswa membuka halaman terakhir dalam Panduan Belajar mereka yang baru. Mereka harus menemukan salinan kosong *Daftar Tugas Kelas*. Berikan mereka tanggal untuk setiap kuis, tugas, dan ujian.
- C. Bagikan Buku Pedoman Siswa yang baru dan beri tahu mereka halaman mana yang kamu ingin mereka baca sebelum memulai sesi kelas berikutnya.

#### 2. Berikan Ujian untuk pembelajaran ini.

3. **Jika kamu belum selesai membuatnya, kembalikan semua kuis dan tugas yang telah kamu nilai.**

## Pedoman Siswa

Buku Pedoman Siswa tidak disertakan dalam dokumen ini, tetapi tersedia dengan dokumen terpisah.

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Buku Pedoman Siswa.

## Panduan Belajar

Panduan Belajar tidak disertakan dalam dokumen ini, tetapi tersedia dengan dokumen terpisah.

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut mengenai penggunaan Panduan Belajar.

**Ujian**  
**Kunci Jawaban Ujian**  
**Sertifikat Pembelajaran**

Periksa halaman 5 dari Buku Pedoman Guru ini untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan Ujian dan Sertifikat.





Nama \_\_\_\_\_

## Pencobaan

Tanggal \_\_\_\_\_

Ujian edisi ke-5

Kelas \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_ Nilai

### Pertanyaan Benar-Salah (1 poin setiap pertanyaan)

Instruksi: Beri tanda  X  jika jawabannya benar.

Beri tanda  O  jika jawabannya salah.

1. \_\_\_\_\_ Jika kamu melawan Iblis, dia akan berhenti mencobaimu dan lari darimu.
2. \_\_\_\_\_ Cara terbaik untuk bersiap menghadapi pencobaan adalah mendekati diri kepada Tuhan.
3. \_\_\_\_\_ Setelah kamu menjadi orang Kristen, Tuhan ingin kamu mengabaikan keinginanmu.
4. \_\_\_\_\_ Yesus tidak pernah dicobai sekeras manusia hari-hari ini .
5. \_\_\_\_\_ Iblis selalu ingin saya memikirkan hasil akhir dari melakukan apa yang dia ingin saya lakukan.
6. \_\_\_\_\_ Tuhan telah berjanji untuk memenuhi semua kebutuhanmu.
7. \_\_\_\_\_ Ketika Setan mencoba manusia untuk berbuat dosa, dia biasanya memberitahu mereka bahwa dia sedang mencoba mereka.
8. \_\_\_\_\_ Tuhan memerintahkan orang Kristen untuk membuang keinginan untuk berbuat dosa.
9. \_\_\_\_\_ Tidak ada yang dapat dilakukan orang Kristen untuk mencegah pencobaan apa pun yang datang dari iblis.
10. \_\_\_\_\_ Ketika orang menyerah pada pencobaan, biasanya mereka mengalami kepuasan dan kesenangan singkat atas apa yang mereka lakukan.
11. \_\_\_\_\_ Saya tidak boleh lari dari sesuatu yang mencoba saya untuk berbuat dosa.
12. \_\_\_\_\_ Tidak peduli berapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk bersiap menghadapi cobaan, Iblis akan tetap mencobaimu untuk berbuat dosa.
13. \_\_\_\_\_ Ketika seseorang menyerah terhadap pencobaan biasanya lebih mudah untuk menyerah pada cobaan yang sama lagi.
14. \_\_\_\_\_ Ketika seseorang tergoda untuk berbuat dosa, dia harus segera mengutuk iblis.
15. \_\_\_\_\_ Iblis tidak akan pernah mencoba membuatmu merasa bersalah karena menyerah terhadap cobaan setelah kamu mengakui dosamu kepada Tuhan.
16. \_\_\_\_\_ Jika saya memenuhi kebutuhan saya dengan cara Tuhan, Setan tidak akan memiliki banyak kesempatan untuk mencoba saya di area tersebut.
17. \_\_\_\_\_ Dicobai adalah sebuah dosa.

**Pertanyaan Benar-Salah** (lanjutan)

18. \_\_\_\_\_ Saya harus selalu berbicara dengan Tuhan setiap kali saya dicobai.
19. \_\_\_\_\_ Jika seseorang membiarkan keinginannya lepas kendali, maka godaan untuk berbuat dosa bisa menjadi terlalu sulit untuk ditolak.
20. \_\_\_\_\_ Tidak apa-apa berpikir tentang melakukan apa yang kamu tergoda untuk lakukan, supaya kamu tidak melakukannya.
21. \_\_\_\_\_ Setelah kamu menyerah pada cobaan tertentu, kamu harus bersumpah kepada Tuhan bahwa kamu tidak akan pernah menyerah pada cobaan itu lagi.
22. \_\_\_\_\_ Ketika saya dicobai untuk berbuat dosa, saya harus selalu berusaha untuk menemukan kebutuhan yang Setan coba untuk penuhi.

**Soal Pilihan Ganda** (masing-masing 3 poin)

Perintah: Pilih jawaban terbaik dan letakkan hurufnya pada garis yang di depan pertanyaan.

1. \_\_\_\_\_ Cara terbaik untuk mengatasi cobaan adalah dengan
  - A. abaikan saja. (Katakan pada diri sendiri, "Itu tidak ada.")
  - B. Renungkan ayat-ayat Alkitab yang berbicara tentang setiap godaan.
  - C. menertawakan godaan.
2. \_\_\_\_\_ Seberapa sering Allah mencobai manusia untuk berbuat dosa?
  - A. Hanya jika seseorang adalah orang berdosa.
  - B. Kadang-kadang ketika seseorang tidak menaati-Nya.
  - C. Tidak pernah.

**Pertanyaan Jawaban Singkat**

1. Apa itu Cobaan? (6 poin) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

2. 6 hal apa yang dapat kamu lakukan untuk **mempersiapkan diri** menghadapi godaan?  
(12 poin, 2 poin setiap jawaban)

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_

3. Apa yang harus seseorang lakukan (pikirkan) ketika ia sedang dicobai untuk berbuat dosa? Tuliskan daftar 6 langkah tindakan yang dibahas di dalam kelas.  
(18 poin, 3 poin setiap jawaban)

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_

4. Setiap kali Iblis mencobaimu untuk berbuat dosa, dia mencoba membuat kamu memuaskan setidaknya satu kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu. Jelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginanmu. (6 poin)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

5. Berikan 2 contoh kebutuhan dan keinginan. Cobalah untuk pilih salah satu yang sering digunakan Iblis ketika dia mencobai orang Kristen untuk berbuat dosa.  
(8 poin, 2 poin setiap jawaban)

Keinginan \_\_\_\_\_

Keinginan \_\_\_\_\_

Kebutuhan \_\_\_\_\_

Kebutuhan \_\_\_\_\_

6. Apa yang harus dilakukan orang Kristen setelah ia menyerah pada pencobaan?  
Tuliskan setidaknya 4 hal yang harus dilakukan orang Kristen.  
(8 poin, 2 poin setiap jawaban)

1. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

7. Tulislah ayat-ayat untuk dihafalkan. (14 poin, 7 poin setiap ayat)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

# Pencobaan

## Ujian Edisi ke-5

### Kunci Jawaban

#### Halaman 1

#### Pertanyaan Benar-Salah

(1 poin setiap pertanyaan)

1. X Benar
2. X Benar
3. O Salah
4. O Salah
5. O Salah
6. X Benar
7. O Salah
8. X Benar
9. O Salah
10. X Benar
11. O Salah
12. X Benar
13. X Benar
14. O Salah
15. O Salah
16. X Benar
17. O Salah

#### Halaman 2

18. X Benar
19. X Benar
20. O Salah
21. O Salah
22. X Benar

#### Soal Pilihan Ganda (3 poin per soal)

1. B
2. C

#### Halaman 3

#### Soal Esai Singkat

1. 5 poin  
Ketika Iblis mencoba untuk membuatmu melanggar hukum Allah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu.
2. 12 poin, 2 poin setiap bagian  
(Hanya 6 jawaban yang diperlukan)  
Jawaban yang disarankan:
  1. Mendekat kepada Tuhan
  2. Membaca Alkitab
  3. Mengenali cobaan utamamu
  4. Mengidentifikasi kebutuhan atau keinginan
  5. Menemukan cara Tuhan untuk memenuhi kebutuhanmu
  6. Membuat komitmen untuk memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan
  7. Menyingkirkan keinginan untuk berbuat dosa
  8. Mengembangkan keinginan-keinginan yang saleh
  9. Menggunakan nilai-nilai Alkitabiah untuk mengukur keinginanmu
  10. Belajar cara mencegah pencobaan

# Pencobaan

## Ujian Edisi ke-5

### Kunci Jawaban

#### Halaman 3 lanjutan

3. 18 poin, 3 poin setiap jawaban
  1. Menyadari bahwa kamu sedang dicobai
  2. Katakan “TIDAK” pada pencobaan
  3. Mulailah untuk berbicara kepada Tuhan
  4. Tanyakan pada diri sendiri, “Kebutuhan apa yang Iblis ingin saya penuhi?”
  5. Cari cara Tuhan untuk keluar dari pencobaan ini
  6. Tentukan rencana yang akan membantu memenuhi kebutuhanmu dengan cara Tuhan

4. 6 poin

Jawaban yang disarankan:

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus kita miliki untuk menjalani kehidupan yang penuh dan lengkap.

Keinginan adalah sesuatu yang kamu inginkan, tetapi kamu bisa hidup tanpa itu.

5. 8 poin, 2 poin setiap jawaban

Jawaban pribadi

#### Halaman 4

6. 8 poin, 2 poin setiap jawaban (Hanya 4 jawaban yang diperlukan)
  1. Akui kegagalanmu
  2. Kenali kebutuhan atau keinginan dalam hidupmu, dan buatlah rencana untuk memenuhinya dengan cara Tuhan
  3. Evaluasi komitmenmu pada Kristus
  4. Menuntut janji-janji Allah untuk mendapatkan kuasa
  5. Jangan biarkan rasa bersalah menang
7. Ayat-ayat untuk dihafalkan  
14 poin, 7 poin setiap ayat  
  
1 Korintus 10:13  
Yakobus 4:7-8

## Selamat

\_\_\_\_\_

telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk pembelajaran

## Pencobaan

Kami menghargai komitmenmu dalam kelas ini dan berharap agar anda akan terus berhasil untuk menerapkan ajaran Alkitabiah yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran ini di dalam kehidupanmu.

Guru \_\_\_\_\_

Tanggal \_\_\_\_\_

## Selamat

\_\_\_\_\_

telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk pembelajaran

## Pencobaan

Kami menghargai komitmenmu dalam kelas ini dan berharap agar anda akan terus berhasil untuk menerapkan ajaran Alkitabiah yang telah kamu pelajari dalam pembelajaran ini di dalam kehidupanmu.

Guru \_\_\_\_\_

Tanggal \_\_\_\_\_

